

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

IDE POKOK DAN TEKS EKSPOSISI

Kelompok:

Kelas:

6

.....

.....

.....

.....

Aa Bb Cc Dd
Ee Ff Gg Hh Ii
Jj Kk Ll Mm Nn
Oo Pp Qq Rr
Ss Tt Uu Vv
Ww Xx Yy Zz



LKPD



Petunjuk Umum

- Berdo'alah sebelum memulai mengerjakan LKPD
- Lengkapi nama dan kelas terlebih dahulu.
- Isilah jawaban sesuai perintah yang diberikan
- Jika mengalami kesulitan atau ada pertanyaan yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.

Petunjuk Penggunaan

1. Baca intruksi pada LKPD dengan seksama untuk memenuhi tujuan kegiatan.
2. Bacalah 3 teks yang telah dibagikan, kemudian tulis ide pokok sesuai bagian masing-masing pada kolom yang disediakan di LKPD.
3. Kembangkan ide pokok menjadi sebuah teks dengan struktur yang terdapat pada LKPD.

Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup

Permasalahan seputar lingkungan hidup selalu terdengar mengemuka. Kejadian demi kejadian yang dialami di dalam negeri telah memberi dampak yang sangat besar. Tidak sedikit kerugian yang dialami, termasuk nyawa manusia. Namun, hal yang perlu dipertanyakan, apakah pengalaman tersebut sudah cukup menyadarkan manusia untuk melihat kesalahan dalam dirinya? Ataukah manusia justru merasa lebih nyaman dengan sikap menghindar dan menyelamatkan diri dengan tidak memberikan solusi yang lebih baik dan lebih tepat lagi?

Banyak usaha yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Upaya yang dimaksud adalah upaya rekonsiliasi, perubahan konsep atau pemahaman tentang alam, dan menanamkan budaya pelestarian.

a. Upaya Rekonsiliasi

Kerusakan lingkungan hidup dan efeknya terus berlangsung dan terjadi. Manusia cenderung menanggapi nasibnya. Lama-kelamaan tangisan terhadap nasib itu terlupakan dan dianggap sebagai embusan angin yang berlalu. Bekas tangisan karena efek dari kerusakan lingkungan yang dialaminya hanya tinggal menjadi suatu memori untuk dikisahkan.

Namun, perlu diingat bahwa tidaklah cukup jika manusia hanya sebatas menanggapi nasibnya, tetapi pada kenyataannya tidak pernah sadar bahwa semua kejadian tersebut adalah hasil dari perilaku dan tindakan yang patut diperbaiki dan diubah.

Setiap peristiwa dan kejadian alam yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan hidup merupakan suatu pertanda bahwa manusia mesti sadar dan berubah. Upaya rekonsiliasi menjadi suatu sumbangan positif yang perlu disadari. Tanpa sikap rekonsiliasi, kejadian-kejadian alam sebagai akibat kerusakan lingkungan hidup hanya akan menjadi langganan yang terus-menerus dialami. Lalu, usaha manusia untuk selalu menghindarkan diri dari akibat kerusakan lingkungan hidup tersebut hendaknya bukan dipahami sebagai suatu kenyamanan saja, akan tetapi, justru kesempatan itu menjadi titik tolak untuk memulai suatu perubahan. Perubahan untuk dapat mencegah dan meminimalisasi efek yang lebih besar. Jadi, sikap rekonsiliasi dari pihak manusia dapat memungkinkannya melakukan perubahan demi kenyamanan di tengah-tengah lingkungan hidupnya.

b. Perubahan Konsep atau Pemahaman Manusia tentang Alam

Salah satu akar permasalahan seputar kerusakan lingkungan hidup adalah terjadinya pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Berbagai fakta kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di tanah air adalah hasil dari suatu pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Cara pandang tersebut melahirkan tindakan yang salah dan membahayakan.

Misalnya, konsep tentang alam sebagai objek. Konsep ini memberi indikasi bahwa manusia cenderung untuk mempergunakan alam seenaknya. Tindakan dan perilaku manusia dalam mengeksplorasi alam terus terjadi tanpa disertai suatu pertanggungjawaban bahwa alam perlu dijaga keutuhan dan kelestariannya. Banyak binatang yang seharusnya dilindungi justru menjadi korban perburuan manusia yang tidak bertanggung jawab. Pembalakan liar yang terjadi pun tidak dapat dibendung lagi. Pencemaran tanah dan air sudah menjadi kebiasaan yang terus dilakukan. Polusi udara sudah tidak disadari bahwa di dalamnya terdapat kandungan toksin yang membahayakan. Jadi, alam merupakan objek yang terus menerus dieksploitasi dan dipergunakan manusia.

Berdasarkan kenyataan demikian, diperlukan suatu perubahan konsep baru. Konsep yang dimaksud adalah melihat alam sebagai subjek. Konsep alam sebagai subjek berarti manusia dalam mempergunakan alam membutuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Di sini seharusnya manusia dalam hidupnya dapat menghargai dan mempergunakan alam secara efektif dan bijaksana.

Misalnya, orang Papua memahami alam sebagai ibu yang memberi kehidupan. Artinya, alam dilihat sebagai ibu yang darinya, manusia dapat memperoleh kehidupan. Oleh karena itu, tindakan merusak lingkungan secara tidak langsung telah merusak kehidupan itu sendiri.

PENCEMARAN AIR SUNGAI DI INDONESIA

Pencemaran air merupakan peristiwa masuknya zat, unsur, serta komponen-komponen lain ke dalam air yang akhirnya menyebabkan kualitas air menjadi terganggu. Pencemaran air saat ini menjadi masalah serius yang dihadapi Indonesia.

Pencemaran air yang terjadi di Indonesia cukup mengkhawatirkan, khususnya air di daerah sungai. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas manusia yang sering kali tidak bertanggung jawab, seperti membuang sampah sembarangan.

Pencemaran air yang terjadi di daerah sungai sebagian besar berasal dari limbah domestik atau rumah tangga. Pencemaran yang terjadi dapat menyebabkan berbagai masalah seperti kualitas air yang menurun, rusaknya ekosistem air, dapat menyebabkan berbagai macam penyakit, dan lain-lain.

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, hampir 68% atau mayoritas mutu air sungai di 33 provinsi di Indonesia dalam status tercemar berat pada tahun 2015.

Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas air sungai di negeri ini sebagian besar dalam kondisi tercemar. Hal ini sangat mengkhawatirkan mengingat air sungai sampai saat ini masih menjadi sumber utama air bersih yang dikonsumsi oleh mayoritas penduduk Indonesia.

Sumber air yang tercemar tentu akan mengancam kondisi kesehatan masyarakat maupun makhluk hidup lain yang mengonsumsi air tersebut.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah pencemaran air sungai yang berasal dari limbah domestik, perlu dilakukan langkah-langkah pengendalian pencemaran. Langkah-langkah tersebut antara lain adalah mengubah kebiasaan membuang sampah sembarangan, memantau kualitas air sungai, serta membangun instalasi pengolahan air limbah. Dengan demikian, pencemaran dapat diminimalisir dan kualitas air dapat terjaga.

MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor terpenting untuk menciptakan kenyamanan, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar. Setiap sekolah selalu mengajarkan anak didiknya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bahkan, kebersihan sekolah banyak dilombakan untuk menarik minat sekolah agar mereka peduli kebersihan. Cara untuk menjaga kebersihan sekolah, diantaranya membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas, dan lain-lain.

Pembagian piket kelas menjadi salah satu cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Petugas piket biasanya melakukan tugas membersihkan ruang kelas. Seperti menyapu kelas, menghapus papan tulis, dan menyiapkan spidol atau kapur tulis. Selain itu, setiap hari jumat selalu digunakan untuk melakukan kerja bakti membersihkan sekolah setelah pelajaran pertama selesai. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan "Juma't Besih". Selain lingkungan sekolah bersih, hubungan murid dan guru juga bisa semakin akrab dengan adanya kerja sama.

Kebersihan lingkungan sekolah adalah hal yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan sekolah dan merupakan faktor yang sangat penting dalam meraih keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Kebersihan lingkungan sekolah akan lebih menjamin kebersihan seseorang dan menyehatkan. Kebersihan tidak sama dengan kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungan sekolah tetap sehat terawat secara berkesinambungan.

LKPD 1 Mengidentifikasi Ide Pokok Teks Eksposisi

Analisislah ketiga teks tersebut dan temukan ide pokok terkait ketiga teks tersebut!

Ide Pokok teks 1:



Ide Pokok teks 2:



Ide Pokok teks 3:

LKPD 2 Mengembangkan Ide Pokok Menjadi Teks Eksposisi

Kembangkanlah ide pokok pada LKPD 1 menjadi sebuah teks eksposisi yang utuh dengan mengikuti struktur berikut!

Tesis:

Rangkaian Argumen:

Penegasan Ulang:

